

Korelasi Antara *Self Efficacy* dengan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Menengah Kejuruan

Oleh:

Vita Ayu Gitara,

Zaki Nur Fahmawati

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023











Pendahuluan

Seiring berkembangnya zaman, tuntutan pada pendidikan semakin tinggi. Seperti siswa SMK yang dituntut untuk memiliki kualitas diri yang baik dilihat dari proses dan hasil belajar mereka.

Siswa SMK memasuki masa remaja yang dimana mereka akan mulai terpengaruh oleh berbagai hal yang membuat motivasi didalam diri mereka menjadi rendah, seperti intelegensi, kesehatan jasmani dan rohani, perubahan emosi, sikap malas, lingkungan keluarga dan juga masyarakat.

Hal ini dibuktikan dengan wawancara yang telah dilakukan pada guru BK SMK di Kecamatan krian, dan mendapatkan hasil bahwa masih banyak siswa SMK yang memiliki motivasi belajar rendah ditunjukkan dengan perilaku malas, menawar tugas, mengerjakan tugas tidak sesuai dengan ketentuan, bahkan tidak mengerjakan tugas sama sekali sehingga terhambat pada saat mengikuti ujian semester.













Pendahuluan

Dengan rendahnya motivasi belajar siswa SMK akan berpengaruh pada rendahnya hasil belajar mereka yang dimana mereka bisa dianggap kurang memiliki kualitas diri. oleh karena itu, motivasi belajar siswa SMK harus ditingkatkan.

Sesuai dengan beberapa faktor yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa menurut Santrock, salah satunya adalah keyakinan diri. Hal ini juga didukung oleh pendapat dari Bandura, bahwasannya self efficacy memberikan pengaruh pada aspek kognitif yang berhubungan dengan motivasi dalam diri seseorang.

Dengan adanya self efficacy dalam diri siswa, akan membangkitkan semangat belajar karena mereka memiliki keyakinan bahwa mereka akan mampu mendapatkan hasil yang baik dalam pembelajaran.













Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Apakah self efficacy berhubungan dengan motivasi belajar siswa sekolah menengah kejuruan?















Metode Penelitian

- Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan populasi penelitian menggunakan seluruh siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Krian dengan jumlah 6003 siswa dan diperoleh sampel penelitian sebanyak 361 siswa menggunakan teknik Simple Random Sampling dengan rumus Isaac & Michael.
- Pengambilan data menggunakan instrumen skala psikologi yakni skala motivasi belajar dan skala self efficacy. Sebelum instrumen penelitian digunakan, terlebih dahulu masingmasing instrumen tersebut diuji indeks daya beda aitem dan estimasi reliabilitas menggunakan Alpha Cronbach.
- Data dianalisis menggunakan uji asumsi yang terdiri dari uji normalitas (Shapiro-Wilk), dan uji linieritas (Q-Q Plots). Selanjutnya uji hipotesis dilakukan menggunakan Korelasi Product Moment Pearson dengan Program Computer JASP 16.0 For Windows.













Hasil

Shapiro-Wilk Test for Bivariate Normality

-		Shapiro-Wilk	p
Self Efficacy	- Motivasi Belajar	0.993	0.068

Uji normalitas mendapatkan nilai *Shapiro-Wilk* sebesar 0.993 dengan nilai sig = 0.068 (>0.05), yang berarti menunjukkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.





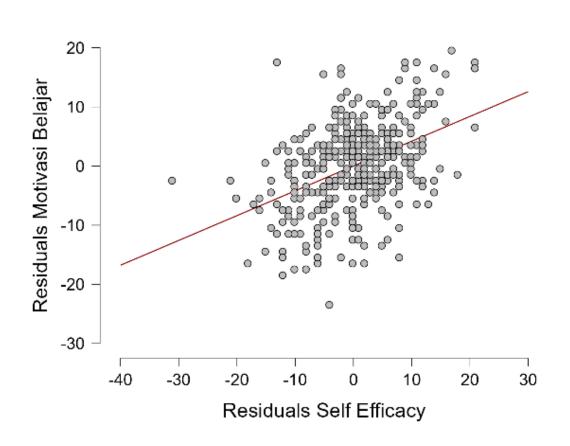








Hasil



❖Uji linieritas mendapatkan hasil pada gambar *Q-Q Plots* terlihat titik-titik (aitem) membentuk kurva dan mendekati garis yang dimana dapat dinyatakan bahwa data yang diperoleh linier.















Hasil

Pearson's Correlations				
	Pearson's r	p		
Efikasi Diri - Motivasi Belajar	0.434 ***	< .001		
* p < .05, ** p < .01, *** p < .001				

❖ Uji korelasi menunjukkan nilai r = 0.434 dan nilai signifikasi sebesar <.001 yang berarti dapat dinyatakan terdapat korelasi positif yang signifikan antara self efficacy dengan motivasi belajar dengan kriteria sedang.















Pembahasan

- Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara self efficacy dengan motivasi belajar siswa Sekolah Menengah Kejuruan di Kecamatan Krian, dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0.434 dan signifikasi <.001 (<0.01). dengan hasil temuan penelitian yang mengarah positif, maka dapat diartikan siswa dengan self efficacy tinggi memiliki motivasi belajar yang tinggi, sebaliknya siswa dengan self efficacy rendah memilki motivasi belajar rendah.
- Motivasi belajar dipengaruhi oleh *self efficacy* atau keyakinan siswa terhadap kemampuan yang mereka miliki. Siswa dengan self efficacy yang tinggi akan membayangkan kesuksesan dalam pembelajaran mereka. Bayangan kesuksesan ini akan mendorong siswa untuk menyelesaikan tugas dan siswa akan lebih gigih untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Hal ini bisa dilihat dari besarnya usaha serta kegigihan mereka dalam mengatasi hambatan serta kesulitan yang dialami selama proses belajar dilakukan. sehingga dapat disimpulkan bahwa self efficacy berhubungan dengan motivasi belajar siswa.













Temuan Penting Penelitian

- ✓ Penelitian ini sejalan dengan penelitian dari Widya & Muwakhidah (2021), bahwa *self efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan motivasi belajar siswa.
- ✓ Dapat membuktikan pernyataan dari bandura bahwasannya *self efficacy* memberikan pengaruh pada aspek kognitif yang berhubungan dengan motivasi dalam diri seseorang.













Manfaat Penelitian

- Manfaat dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa yang mana dapat memberikan kesadaran bahwa ketika memiliki keyakinan diri yang tinggi maka akan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam diri sehingga mendapat hasil belajar yang baik.
- Manfaat dalam penelitian ini dtujukan bagi peneliti selanjutnya untuk menjadi refrensi ketika melakukan penelitian mengenai motivasi belajar.













Referensi

Affandi, G. R., Widyastuti, & Amir, M. F. (2022). Adaptation and Validation of the Self-Efficacy Questionnaire for Children (SEQ-C) for Indonesian Orphanage Students. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 8(3), 521–533. https://doi.org/10.33394/jk.v8i3.5809

Afriani, M., Suhendri, & Venty. (2022). Hubungan Efikasi Diri dengan Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 2 Kalimanah. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4(6), 681–690. https://doi.org/10.31004/jpdk.v4i6.8234

Ariyanti, Y. D., & Muhsin. (2020). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua, Iklim Kelas, dan Kreativitas Mengajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Economic Education Analysis Journal*, 9(1), 243–260. https://doi.org/10.15294/eeaj.v9i1.37169

Bandura, A. (1997). Self Efficacy: The Exercise of Control. Freeman and Company.

Delar, D. A., Reinita, Arwin, & Mansurdin. (2022). Analisis Kemampuan Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Peserta Didik pada Pembelajaran Tematik Terpadu Melalui Model Cooperative Tipe Make a Match di SDN 05 Sawahan Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 8390–8400. https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/3563%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/3563/3455

Duncan, C. E., Kim, M., Baek, S., Yoyo, K. Y., & Sankey, D. (2021). The Limits Of Motivation Theory In Education and The Dynamics Of Value-Embedded Learning (VEL). *Educational Philosophy and Theory*, 0(0), 1–25. https://doi.org/https://doi.org/10.1080/00131857.2021. 1897575

Emda, A. (2018). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran. Lantanida Journal, 5(2), 172–182. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22373/lj.v5i2.2838

Fadillah, A. (2018). Pengembangan Media Belajar Komik Terhadap Motivasi Belajar Siswa. JTAM | Jurnal Teori Dan Aplikasi Matematika, 2(1), 36–42. https://doi.org/10.31764/jtam.v2i1.259

Hastiningsih, W. T., & Syaifudin, M. (2023). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Siswa Memilih Jurusan Perhotelan di SMK Negeri 1 Magetan. *Diajar : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(1), 129–138. https://doi.org/10.54259/diajar.v2i1.1457

Hodges, C. B. (2018). Self Efficacy In Instructional Technology Contexts. Spinger Nature Switzerland.

Hotmauli, W. (2022). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa SMA Swasta RK Bintang Timur Pematang Siantar. Universitas Medan Area.

Jannah, S. N., & Sontani, U. T. (2018). Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 3(1), 210. https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457

Kur'ani, N. (2021). Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar. Psikologi Konseling, 19(2), 1057–1064. https://doi.org/10.24114/konseling.v19i2.30435

















- Laka, B. M., Burdam, J., & Kafiar, E. (2020). Role of Parents in Improving Geography Learning Motivation in Immanuel Agung Samofa High School. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(2), 69–74. https://doi.org/10.47492/jip.v1i2.51
- Maghfirah, I., Wiradendi Wolor, C., & Tuty Sariwulan, R. (2023). Pengaruh Efikasi Diri, Perhatian Orang Tua Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Motivasi Belajar Pada Siswa. *Berajah Journal*, 3(1), 59–74. https://doi.org/10.47353/bj.v3i1.197
- Mahmuda, S. (2022). Hubungan Dukungan Orangtua dan Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Shafiyyatul Amaliyah Medan. Universitas Medan Area.
- Manalu, R. B., & Nainggolan, A. P. (2021). Peranan Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Jurnal Curere*, 5(2), 37. https://doi.org/10.36764/jc.v5i2.643
- Marsya, U., Faladhin, J., & Martina, D. (2018). Pelatihan Manajemen Kehumasan Sekolah Bagi Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 4 Pekanbaru. *Jurnal Pengabdian Untukmu Negeri*, 2(2), 21–27. https://doi.org/10.37859/jpumri.v2i2.827
- Masfiah, S., & Putri, R. V. (2019). Gambaran Motivasi Belajar Siswa Yang Kecanduan Game Online. *Fokus*, 2(1), 1–8. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.22460/fokus.v2i1.2970
- Maulida, N. C., & Pranajaya, S. A. (2018). Pengentasan Degradasi Minat Belajar Pada Siswa Remaja. *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan & Pembelajaran*, 5(1), 7–16. https://doi.org/https://doi.org/10.21093/twt.v5i1.2421
- Moslem, M. C., Komaro, M., & Yayat. (2019). Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Aircraft Drawing Di Smk. *Journal of Mechanical Engineering Education*, 6(2), 258–265.
- Muris, P. (2001). A Brief Questionnaire for Measuring Self-Efficacy in Youths. *Journal of Psychopathology and Behavioral Assessment*, 23(3), 145–149. https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/https://doi.org/10.1023/A:1010961119608
- Nasukha, A. (2018). Hubungan Antara Self Efficacy Dengan Motivasi Belajar Pada Anak Jalanan Di Komunitas SSCHILD Sidoarjo. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurfallah, M., & Pradipta, T. R. (2021). Motivasi Belajar Matematika Siswa Sekolah Menengah Selama Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 05(03), 2425–2437. https://doi.org/10.31004/cendekia.v5i3.752
- Nurhayati, F. E., & Purwanto, S. E. (2021). Analisis Motivasi Belajar Matematika Siswa Kelas XI IPA Pada Masa Pandemi Covid 19. *Edumatika : Jurnal Pendidikan Matematika*, 11, 93–98. https://doi.org/https://doi.org/10.22437/edumatica.v11i01.12440
- Rindu, E. D., & Kurniawan, K. (2021). Hubungan Antara Self-efficacy dengan Motivasi Belajar Menghadapi Ulangan pada Siswa. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 10(1), 42–54. https://doi.org/https://doi.org/10.15294/ij gc.v10i1
- Saputra, H.D., Ismer, V., & Andrixal. (2018). Pengatuh Motivasi Terhadap Hasil Belajan Sizwa SMK: Hadagi Vokasionida Julian Tieknologi, 18(1), 1252-30.

Sardiman, A. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. PT Rajagrafindo Persada.

Sari, D. A., & Khoirunnisa, R. N. (2022). Hubungan Efikasi Diri Dengan Kecemasan Akademik Siswa Di SMA X Pada Masa Pandemi Covid-19. Character: Jurnal Penelitian Psikologi, 9(1), 160–170.

Suarbawa, I. P. (2019). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Pada Mata Pembelajaran Corel Draw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Ranah Psikomotor. Indonesian Journal Of Educational Research and Review, 2(2), 162–171. https://doi.org/https://doi.org/10.23887/ijerr.v2i2.17624

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif. Alfabeta.

Suryaningsih, I., & Rahim, R. A. (2019). Efektivitas Pelatihan Efikasi Diri dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas X SMA Insan Cendekia Syech Yusuf Kab. Gowa. Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika, 2(2), 85–91.

Susanto, N. H., & Lestari, C. (2018). Problematika Pendidikan Islam di Indonesia: Eksplorasi Teori Motivasi Abraham Maslow dan David McClelland. Edukasia Islamika, 3(2), 184. https://doi.org/10.28918/jei.v3i2.1687

Uno, H. B. (2014). Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan. Bumi Aksara.

Widya, K. S., & Muwakhidah. (2021). Hubungan Antara Efikasi Diri Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Smp Negeri 1 Waru Di Masa Pandemi Covid-19. PD ABKIN JATIM & UNIPA SBY, 2(2), 68–76. https://doi.org/https://doi.org/10.1234/pdabkin.v2i2.122

Winata, I. K. (2021). Konsentrasi dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Online Selama Masa Pandemi Covid-19. Jurnal Komunikasi Pendidikan, 5(1), 13–24. https://doi.org/https://doi.org/10.32585/jkp.v5i1.1062

Yolandita, S. D. (2021). Hubungan Self Efficacy (Efikasi Diri) Terhadap Motivasi Belajar Biologi Kelas XI SMA Negeri 14 Pekanbaru Tahun Ajaran 2020/2021. Universitas Islam Riau.

Zuo, M., Hu, Y., Luo, H., Ouyang, H., & Zhang, Y. (2022). K-12 Students' Online Learning Motivation In China: An Integrated Model Based On Community Of Inquiry And Technology Acceptance Theory. Education and Information Technologies, 27(4), 4599–4620. https://doi.org/10.1007/s10639-021-10791-x















